

ABSTRAK

Skripsi dengan judul **Strategi Pengelolaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Blitar Peduli (Studi Kasus BAZNAS Kota Blitar)** yang ditulis oleh Beby Melysa Almayzuroh, NIM: 12404193047, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Jurusan Bisnis dan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dan dibimbing oleh. Dr. Qomarul Huda, M.Ag.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah melalui aspek perencanaan, pelaksanaan, pengoordinasian, dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan. Penerima bantuan melalui program Blitar Peduli pada tahun 2021 berjumlah 845 mustahik, seiring berjalannya waktu pada tahun 2022, meningkat 25% penerima bantuan mencapai 1.064 mustahik. Namun demikian ternyata pengelolaan dana ZIS mengalami permasalahan-permasalahan, diantaranya adalah penurunan penerimaan dana ZIS 5% yang disebabkan kurangnya tenaga SDM yang memadai dan intensitas sosial yang rendah.

Adapun fokus permasalahan dalam penulisan ini yaitu: Bagaimana strategi perencanaan, pelaksanaan, pengoordinasian dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Blitar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program Blitar Peduli, apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam strategi pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah melalui program Blitar Peduli BAZNAS Kota Blitar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode wawancara mendalam, observasi partisipan serta dokumentasi sebagai pengumpul data. Penelitian ini dilakukan di BAZNAS Kota Blita. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer berupa hasil wawancara, dan data sekunder berupa catatan atau dokumen dari lembaga. Sedangkan teknik analisis data menggunakan jenis penelitian deskripsi analisis, berupa mendeskripsikan kembali data yang terkumpul.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa, strategi perencanaan yang dilakukan BAZNAS Kota Blitar dengan membuat rencana kerja anggaran tahunan yang dibuat satu tahun sekali dan sebagai pedoman pelaksanaan kerja yang akan direalisasikan setiap tahun yang akan mendatang, strategi pelaksanaan yang dilakukan BAZNAS Kota Blitar melalui pengumpulan dana zakat, infak dan sedekah di BAZNAS Kota Blitar harus lebih luas lagi dengan membuka sosialisasi tidak hanya di lingkungan ASN dan pemerintahan saja, namun harus turun ke masyarakat secara luas, dengan adanya penyuluh agama yang membantu menjalankan pendistribusian dan pendayagunaan yang terarah dan lebih ketat, strategi pengoordinasian dari pihak BAZNAS Kota Blitar harus memaksimalkan koordinasi para penyuluh, faktor penghambat dari pengelolaan ZIS memang dari segi sumber daya manusia menjadi faktor utama penghambat dimana kurangnya spesialisasi terkait zakat, infak dan sedekah. Sedangkan faktor pendukungnya adanya penyuluh agama disetiap kelurahan.

Kata Kunci: *Strategi, Pengelolaan, Zakat, Infak, dan Sedekah, Kesejahteraan Masyarakat.*

ABSTRACT

Thesis with the title Strategy for Management of Zakat, Infaq and Alms Funds in Improving Community Welfare Through the Blitar Peduli Program (Blitar City BAZNAS Case Study) written by Beby Melysa Almayzuroh, NIM: 12404193047, Zakat and Waqf Management Study Program, Department of Business and Management, Faculty Islamic Economics and Business, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, and supervised by. Dr. Qomarul Huda, M.Ag.

This research is motivated by the management of zakat, infaq and alms funds through aspects of planning, implementation, coordination, collection, distribution and utilization. Recipients of aid through the Blitar Cares program in 2021 numbered 845 mustahik, as time goes by in 2022, the aid recipients will increase by 25% to reach 1,064 mustahik. However, it turns out that the management of ZIS funds is experiencing problems, including a 5% decrease in ZIS fund receipts due to a lack of adequate human resources and low social intensity.

The focus of the problem in this writing is: What is the strategy for planning, implementing and coordinating zakat funds carried out by BAZNAS Blitar City to improve community welfare through the Blitar Cares program, what are the inhibiting and supporting factors in the strategy for managing zakat, infaq and alms funds through the Blitar program Cares for BAZNAS Blitar City to improve community welfare.

This research uses a qualitative research approach, using in-depth interview methods, participant observation and documentation as data collectors. This research was conducted at BAZNAS Blita City. The data used in this research uses primary data in the form of interview results, and secondary data in the form of notes or documents from institutions. Meanwhile, the data analysis technique uses descriptive analysis research, in the form of re-describing the collected data.

From the results of the research carried out, it shows that the planning strategy carried out by BAZNAS Blitar City is by making an annual budget work plan which is made once a year and as a guide for implementing work that will be realized every year in the future, the implementation strategy carried out by BAZNAS Blitar City is through collecting funds zakat, infaq and alms at BAZNAS Blitar City must be broader by opening up socialization not only within ASN and government, but must also spread to society at large, with religious instructors who help carry out targeted and stricter distribution and utilization strategies. Coordination from BAZNAS Blitar City must maximize the coordination of extension workers. The inhibiting factor in managing ZIS is that in terms of human resources, it is the main inhibiting factor, namely the lack of specialization related to zakat, infaq and alms. Meanwhile, the supporting factor is the existence of religious instructors in each sub-district.

Keywords: *Strategy, Management, Zakat, Infaq and Alms, Community Welfare.*